

PT Intraco Penta Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2012) DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012
PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | : Petrus Halim |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : Jl. Parang Tritis VIII No. 9, Ancol, Jakarta |
| Nomor Telepon | : 021- 4401408 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Fred L. Manibog |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : Jl. Bukit Hijau III No. 19, Pondok Indah, Jakarta |
| Nomor Telepon | : 021-4401408 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 (dengan angka perbandingan 30 Juni 2012) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2013

Presiden Direktur

Direktur

(Petrus Halim)

(Fred L. Manibog)



PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Daftar Isi

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –
Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2013

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u> <u>Rp Juta</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>Rp Juta</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	172,473	113,486
Piutang usaha			
Pihak berelasi	6	5,617	5,710
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.230 juta tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 2.227 juta tanggal 31 Desember 2012	46		
Piutang usaha (angsuran)	7	449,825	409,912
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 916 juta tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 977 juta tanggal 31 Desember 2012	8	59,729	5,590
Piutang pembiayaan konsumen	9	356,908	338,685
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.196 juta tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	10	2,351	3,127
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.455 juta tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012		986,826	1,185,636
Uang muka	11	140,956	121,332
Biaya dibayar dimuka	12	6,794	5,102
Pajak dibayar dimuka	13	94,138	76,715
Aset lancar lain-lain	14	7,359	9,983
Jumlah Aset Lancar		<u>2,363,945</u>	<u>2,336,636</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	15	8,646	6,501
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	-	695
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 608 juta tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 547 juta tanggal 31 Desember 2012	8	368,420	328,591
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7 juta tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	9	2,219	1,054
Piutang kepada pihak berelasi	16, 46	71	146
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 211.792 juta tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 195.220 juta tanggal 31 Desember 2012	17	292,093	320,020
Aset tetap disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 132.863 juta tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 108.169 juta tanggal 31 Desember 2012	18	417,680	341,917
Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 517.697 juta tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 398.976 juta tanggal 31 Desember 2012	19	1,166,919	816,588
Aset pajak tangguhan	44	58,832	57,402
Aset tidak lancar lain-lain	20	58,277	59,425
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,373,157</u>	<u>1,932,339</u>
JUMLAH ASET		<u><u>4,737,102</u></u>	<u><u>4,268,975</u></u>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u> Rp Juta	<u>31 Desember 2012</u> Rp Juta
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	21	990	1,746
Pihak ketiga	46	912,577	830,127
Utang pajak	22	48,469	38,629
Uang muka pelanggan	23	206,244	174,131
Biaya yang masih harus dibayar	24	12,524	19,789
Utang bank jangka pendek	25	170,850	195,168
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang pembelian kendaraan	26	9,242	10,296
Sewa pembiayaan	27	64,923	56,157
Utang bank	28	1,256,438	1,073,041
<i>Medium term notes</i>	29	204,923	204,478
Utang kepada pihak berelasi	16, 46	12,329	12,656
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		83,787	82,073
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,983,295</u>	<u>2,698,291</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang pembelian kendaraan	26	4,377	7,917
Sewa pembiayaan	27	62,263	87,631
Utang bank	28	1,094,003	911,488
<i>Medium term notes</i>	29	14,951	14,931
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	53,170	44,884
Liabilitas pajak tangguhan	44	1,611	3,237
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		<u>1,230,375</u>	<u>1,070,088</u>
Jumlah Liabilitas		<u>4,213,670</u>	<u>3,768,379</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 3.480.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 2.160.029.220 saham	31	108,001	108,001
Tambahan modal disetor	32	99,872	99,872
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	(15,532)	(15,532)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		7,610	7,610
Saldo laba		337,256	310,059
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		537,208	510,011
Kepentingan nonpengendali	34	(13,776)	(9,415)
Jumlah Ekuitas		<u>523,431</u>	<u>500,596</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,737,102</u>	<u>4,268,975</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 dan 2012

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u> Rp Juta	<u>30 Juni 2012</u> Rp Juta
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan	36	1,205,389	1,439,984
Jasa		141,622	141,787
Pembiayaan		74,829	54,651
Manufaktur		5,742	12,288
Lain-lain		16,005	4,257
Jumlah Pendapatan Usaha	37	<u>1,443,586</u>	<u>1,652,967</u>
BEBAN POKOK PENDAPATAN		<u>(1,098,116)</u>	<u>(1,349,289)</u>
LABA KOTOR		<u>345,470</u>	<u>303,678</u>
Beban penjualan	38	(70,791)	(73,448)
Beban umum dan administrasi	39	(89,516)	(77,470)
Beban keuangan	40	(87,489)	(46,394)
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(34,110)	(56,270)
Bagi hasil	41	(36,000)	(25,179)
Pendapatan bunga dan denda	42	10,914	2,318
Keuntungan dan kerugian lain lain - bersih	43	2,893	18,056
LABA SEBELUM PAJAK		41,371	45,290
BEBAN PAJAK		<u>18,536</u>	<u>11,967</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u><u>22,836</u></u>	<u><u>33,323</u></u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		27,197	43,210
Kepentingan Nonpengendali	34	(4,361)	(9,886)
Laba bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Rugi Komprehensif		<u><u>22,836</u></u>	<u><u>33,323</u></u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		13	20

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u> Rp Juta	<u>Tambahan</u> <u>Modal Disetor</u> Rp Juta	<u>Selisih nilai</u> <u>transaksi</u> <u>restrukturisasi</u> <u>entitas</u> <u>sepengendali</u> Rp Juta	<u>Selisih transaksi</u> <u>ekuitas dengan</u> <u>pihak</u> <u>nonpengendali</u> Rp Juta	<u>Saldo laba</u> Rp Juta	<u>Ekuitas yang dapat</u> <u>diatribusikan</u> <u>kepada entitas induk</u> Rp Juta	<u>Kepentingan</u> <u>nonpengendali</u> Rp Juta	<u>Jumlah ekuitas</u> Rp Juta
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012		108,001	99,873	(15,532)	7,610	329,069	529,021	7,746	536,767
Dividen	35	-	-	-	-	(48,601)	(48,601)	-	(48,601)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	29,591	29,591	(17,161)	12,430
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		108,001	99,873	(15,532)	7,610	310,059	510,011	(9,415)	500,596
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	27,197	27,197	(4,361)	22,836
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013		<u>108,001</u>	<u>99,873</u>	<u>(15,532)</u>	<u>7,610</u>	<u>337,256</u>	<u>537,208</u>	<u>(13,776)</u>	<u>523,431</u>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012**

	<u>30 Juni 2013</u> Rp Juta	<u>30 Juni 2012</u> Rp Juta
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	1,205,042	1,809,004
Pembayaran kas kepada karyawan	(121,948)	(118,048)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(966,229)</u>	<u>(1,573,259)</u>
Kas bersih dihasilkan dari operasi	116,865	117,697
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(41,695)</u>	<u>(56,027)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>75,170</u>	<u>61,670</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap ijarah dan ijarah muntahiyah bittamilk	(209,925)	(396,738)
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(18,145)	(42,562)
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	(2,145)	16,129
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	-	(1,577)
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	75	197
Hasil penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	15,921	72,467
Penerimaan bunga	<u>10,914</u>	<u>2,318</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(203,305)</u>	<u>(349,766)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Utang bank	1,063,081	522,123
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(334)	(874)
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	6	505
Pembayaran utang bank	(721,487)	(288,546)
Pembayaran:		
Dividen	-	(48,601)
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(33,129)	(59,366)
Bagi hasil	(36,000)	(25,179)
Bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(87,024)</u>	<u>(45,984)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>185,113</u>	<u>54,078</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	56,978	(234,017)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	113,486	330,568
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>2,008</u>	<u>11,552</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>172,473</u></u>	<u><u>108,103</u></u>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan atau Induk Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 74 tanggal 21 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.01-33919 Tahun 2012, tanggal 18 September 2012.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Group) adalah 2.209 karyawan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2.180 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Halex Halim
Leny Halim
Tonny Surya Kusnadi

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Petrus Halim
Fred Lopez Manibog
Willy Rumondor
Jimmy Halim

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tonny Surya Kusnadi
Suroso
Akta Bandi

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Berdiri	Jumlah Aset	Jumlah Aset
			2013	2012		(Sebelum Eliminasi)	(Sebelum Eliminasi)
						Rp. Juta	Rp. Juta
PT Intan Baruprana Finance (IBF *)	Jakarta	Pembiayaan	100%	100%	1993	2,217,999	1,794,992
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa	96.87%	96.87%	1986	618,096	528,198
PT Karya Lestari Sunberalam (KLS **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan	73.02%	73.02%	1998	223,271	249,781
PT Inta Trading (IT) (dahulu PT Inta Finance)	Jakarta	Perdagangan	100%	100%	2002	76,945	76,945
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perdagangan dan manufaktur	100%	100%	1991	40,823	45,493
PT Inta Resources (IR)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa	100%	100%	2011	8,379	8,150
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	99%	99%	2011	92,839	74,192
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) (dahulu PT Intraco Prima Servis)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	99%	99%	2001	674,370	216,835

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading.

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.160.029.220 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tidak berdampak terhadap perubahan yang signifikan dalam kebijakan akuntansi Grup kecuali untuk pengungkapan tambahan dari PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

PSAK 60 ini mengakibatkan penambahan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrument keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Grup mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 51).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang relevan dengan operasional Grup diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24, (revisi 2010) Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Akuntansi Kompetensi Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 yaitu PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan Perubahan atas PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)**

didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

Akuisisi entitas anak dari entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*), dipertanggungjawabkan sesuai dengan metode *pooling of interest*. Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi grup atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham dan instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai bukunya seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- a. berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

I. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan nilai pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan yang belum diakui. Pendapatan ini, diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala efektif piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan dipercepat dianggap sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan atau kerugiannya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

m. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan pendapatan provisi.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 - 10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Alat – alat berat	2 – 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

r. Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan aset yang di-Ijarahkan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaatnya 10 (sepuluh) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 4, manajemen tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 16.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset ijarah dan aset ijarah muntahiyah bittamlik diungkapkan dalam Catatan 17, 18 dan 19

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Kas	1,180	1,100
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,405	22,997
PT Bank Jabar Banten Syariah	211	4,362
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	9,383	9,832
Jumlah	57,000	37,191
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,139	38,702
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	10,002	21,107
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	21,854	3,871
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	265	2,717
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,342	2,409
PT Bank Muamalat Indonesia	6,652	855
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	5,881	3,983
Jumlah	113,135	73,644
Dolar Singapura	104	105
Euro	13	14
Jumlah	113,252	73,763
Jumlah Bank	171,431	110,954
Deposito - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	100	100
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	942	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1,332
Jumlah Deposito	1,042	1,432
Jumlah	172,473	113,486
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	7,25%	7,25%
Dolar Amerika Serikat	1,75%	1,75%

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	5,578	5,657
PT Labuan Monodon	39	-
Lain-lain	-	53
Jumlah	<u>5,617</u>	<u>5,710</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	452,055	412,139
Penyisihan penurunan nilai	(2,230)	(2,227)
Jumlah - Bersih	<u>449,825</u>	<u>409,912</u>
Jumlah	<u>455,442</u>	<u>415,622</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	39,554	39,471
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	348,370	378,053
Dolar Singapura	69,748	-
Lain-lain	-	325
Jumlah	<u>457,672</u>	<u>417,849</u>
Penyisihan penurunan nilai	(2,230)	(2,227)
Jumlah - bersih	<u>455,442</u>	<u>415,622</u>

Tabel dibawah meringkas umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Belum jatuh tempo	363,796	252,781
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	26,630	33,588
31 - 60 hari	16,375	29,162
61 - 90 hari	11,120	16,600
91 - 120 hari	6,836	8,151
>120 hari	30,685	75,340
Jumlah	<u>455,442</u>	<u>415,622</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Saldo awal tahun	2,227	2,388
Pemulihan tahun berjalan	3	(161)
Saldo akhir tahun	<u>2,230</u>	<u>2,227</u>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 120 hari. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang dimana Grup berdasarkan pengalaman standar historisnya dan tunggakan pembayaran. Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

7. PIUTANG USAHA – ANGSURAN

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Pihak ketiga		
Jatuh tempo		
2013	30,949	5,590
2014	<u>28,781</u>	<u>695</u>
Jumlah	59,729	6,285
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(59,729)</u>	<u>(5,590)</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>695</u>

Tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha - angsuran karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih dan tidak ada indikasi dalam penurunan kualitas kredit.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Dalam waktu satu tahun	357,824	339,662
Penyisihan penurunan nilai	(916)	(977)
Bersih	356,908	338,685
Satu tahun sampai dengan tiga tahun	369,028	329,138
Penyisihan penurunan nilai	(608)	(547)
Bersih	368,420	328,591
Jumlah	725,328	667,276
b. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	829,759	768,581
Nilai sisa terjam in	220,391	225,231
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(102,907)	(99,781)
Simpanan jam in an	(220,391)	(225,231)
Bersih	726,852	668,800
Penyisihan penurunan nilai	(1,524)	(1,524)
Bersih	725,328	667,276
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	397,501	430,696
Nilai sisa terjam in	117,443	117,917
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(61,948)	(73,074)
Simpanan jam in an	(117,443)	(117,917)
Bersih	335,553	357,622
Penyisihan penurunan nilai	(816)	(837)
Bersih	334,737	356,785
Dolar Amerika Serikat		
Piutang sewa pembiayaan	432,258	337,885
Nilai sisa terjam in	102,947	107,314
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(40,958)	(26,707)
Simpanan jam in an	(102,947)	(107,314)
Bersih	391,299	311,178
Penyisihan penurunan nilai	(708)	(687)
Bersih	390,591	310,491
Jumlah	725,328	667,276
Tingkat bunga efektif per tahun		
Rupiah	14% - 19%	19% - 24%
Dolar Amerika Serikat	7,75% - 11%	9% - 12%

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Pihak ketiga		
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	424,357	403,549
Dua tahun berikutnya	267,536	262,131
Tiga tahun berikutnya atau lebih	137,865	102,901
Jumlah	<u>829,759</u>	<u>768,581</u>

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	1,524	683
Penyisihan tahun berjalan	-	1,089
Penghapusan tahun berjalan	-	(248)
Saldo akhir tahun	<u>1,524</u>	<u>1,524</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Piutang sewa pembiayaan	829,759	768,581
Penyisihan penurunan nilai	(1,524)	(1,524)
Jumlah bersih	<u>828,235</u>	<u>767,057</u>
Belum jatuh tempo	781,158	741,578
Jatuh tempo		
1-30 hari	14,757	11,323
31-60 hari	10,194	4,595
61-90 hari	7,300	2,952
91-180 hari	9,792	3,771
> 180 hari	5,033	2,838
Jumlah bersih	<u>828,235</u>	<u>767,057</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan oleh nasabah untuk pembelian alat berat dan sebagai jaminan hutang bank (Catatan 28).

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan dijamin dengan alat berat.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Dalam waktu satu tahun	2,351	3,127
Lebih dari satu tahun	2,226	1,061
Penyisihan penurunan nilai	(7)	(7)
Bersih	2,219	1,054
Jumlah	<u>4,570</u>	<u>4,181</u>
b. Berdasarkan konsumen		
Pihak berelasi	2,110	2,200
Pendapatan bunga yang belum diakui	(1,058)	(1,080)
Jumlah	<u>1,052</u>	<u>1,120</u>
Pihak ketiga	4,058	3,331
Pendapatan bunga yang belum diakui	(533)	(263)
Jumlah	3,525	3,068
Penyisihan penurunan nilai	(7)	(7)
Bersih	3,518	3,061
Jumlah	<u>4,570</u>	<u>4,181</u>
Suku bunga efektif per tahun	15.5%	14%-16%

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Satu tahun berikutnya	2,712	3,432
Dua tahun berikutnya	984	274
Tiga tahun berikutnya atau lebih	2,472	1,825
Jumlah	<u>6,168</u>	<u>5,531</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Saldo awal tahun	7	1
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	6
Saldo	<u>7</u>	<u>7</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran pembiayaan konsumen adalah 30 hari.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penyisihan atas dasar kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan alat berat.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Piutang ijarah muntahiyah bittamlik	56,743	40,140
Piutang karyawan	1,945	1,916
Piutang pemasok	441	841
Tagihan anjak piutang	-	3,873
Lain-lain	23,034	15,784
Jumlah	82,163	62,554
Penyisihan penurunan nilai	(1,196)	(1,196)
Jumlah	<u>80,967</u>	<u>61,358</u>

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Saldo awal tahun	1,196	213
Penyisihan tahun berjalan	-	983
Saldo	<u>1,196</u>	<u>1,196</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2013 merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penyisihan atas dasar kolektif.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

11. PERSEDIAAN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Perdagangan		
Alat-alat berat	516,337	739,036
Suku cadang	436,079	437,098
Persediaan dalam perjalanan	24,049	-
Lain - lain	6,139	5,008
Jumlah	<u>982,605</u>	<u>1,181,142</u>
Manufaktur		
Barang dalam proses	6,276	5,970
Bahan baku	4,390	4,969
Jumlah	<u>10,667</u>	<u>10,939</u>
Jumlah	993,272	1,192,081
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6,445)</u>	<u>(6,445)</u>
Bersih	<u>986,826</u>	<u>1,185,636</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	6,445	6,834
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(389)</u>
Saldo	<u>6,445</u>	<u>6,445</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2013, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang, Tbk, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Tania, terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 36.450 juta dan Rp 24.561 juta sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar US\$ 35.535 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

12. UANG MUKA

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Uang muka pembelian dan proyek		
Pihak ketiga	121,442	109,157
Pihak berelasi (Catatan 47)	1,335	1,335
Uang muka kepada karyawan	11,347	9,774
Uang muka lainnya	6,833	1,066
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	140,956	121,332

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Asuransi	3,031	2,541
Sewa	3,202	2,014
Lain-lain	561	547
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	6,794	5,102

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1,016	353
Pasal 23	9,079	4,756
Pasal 25	12,883	7,333
Pasal 28A		
2011	567	567
2012	44,054	44,054
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	26,539	19,652
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	94,138	76,715

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

15. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Bank-Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10	10
Jumlah	<u>10</u>	<u>10</u>
Deposito - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	2,142	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	2,124	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	4,835
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	895	1,656
PT Bank Syariah Mandiri	3,475	-
Jumlah	<u>8,636</u>	<u>6,491</u>
Jumlah	<u><u>8,646</u></u>	<u><u>6,501</u></u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	2%	2%

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank (Catatan 25 dan 28).

16. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 47)		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	71	146
Jumlah	<u>71</u>	<u>146</u>
Utang dari pihak berelasi (Catatan 47)		
Komisaris dan Direksi	12,329	12,656

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

17. ASET TETAP

	1 Januari 2013 Rp Juta	Penambahan Rp Juta	Pengurangan Rp Juta	Reklasifikasi Rp Juta	30 Juni 2013 Rp Juta
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	54,048	163	(163)	-	54,048
Bangunan dan prasarana	70,743	56	(948)	1,138	70,988
Mesin dan perlengkapan bengkel	40,429	2,825	(339)	-	42,915
Kendaraan	88,768	1,174	(2,175)	-	87,767
Peralatan kantor	38,921	2,890	(61)	-	41,751
Alat-alat berat	130,805	1,392	(17,494)	1,335	116,037
Aset dalam penyelesaian	15,425	2,946	-	(1,138)	17,233
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	24,031	2,429	-	-	26,460
Alat-alat berat	50,406	150	(4,198)	(1,335)	45,024
Mesin dan perlengkapan bengkel	1,664	-	-	-	1,664
Jumlah	<u>515,240</u>	<u>14,025</u>	<u>(25,378)</u>	<u>-</u>	<u>503,886</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	22,813	1,839	(362)	-	24,288
Mesin dan perlengkapan bengkel	27,683	2,481	(230)	-	29,932
Kendaraan	51,510	6,319	(2,053)	-	55,776
Peralatan kantor	24,218	2,491	(66)	-	26,643
Alat-alat berat	49,977	5,944	(4,304)	278	51,896
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	5,340	2,528	-	186	8,054
Alat-alat berat	12,883	2,660	(840)	(278)	14,426
Mesin dan perlengkapan bengkel	796	166	-	(186)	777
Jumlah	<u>195,220</u>	<u>24,429</u>	<u>(7,855)</u>	<u>-</u>	<u>211,792</u>
Nilai Buku	<u>320,020</u>				<u>292,093</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

	1 Januari 2012 Rp Juta	Penambahan Rp Juta	Pengurangan Rp Juta	Reklasifikasi Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	16,217	37,285	-	546	54,048
Bangunan dan prasarana	70,812	739	(2,712)	1,904	70,743
Mesin dan perlengkapan bengkel	38,368	3,917	(1,856)	-	40,429
Kendaraan	72,234	14,988	(4,311)	5,857	88,768
Peralatan kantor	34,243	5,860	(1,182)	-	38,921
Alat-alat berat	153,941	527	(23,720)	57	130,805
Aset dalam penyelesaian	3,010	14,865	-	(2,450)	15,425
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	21,814	8,074	-	(5,857)	24,031
Alat-alat berat	129,893	2,320	(81,750)	(57)	50,406
Mesin dan perlengkapan bengkel	1,664	-	-	-	1,664
Jumlah	542,196	88,575	(115,531)	-	515,240
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	19,894	3,999	(1,080)	-	22,813
Mesin dan perlengkapan bengkel	24,666	4,655	(1,638)	-	27,683
Kendaraan	39,382	12,256	(4,240)	4,112	51,510
Peralatan kantor	20,955	4,276	(1,013)	-	24,218
Alat-alat berat	48,149	13,745	(12,106)	189	49,977
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	5,581	3,871	-	(4,112)	5,340
Alat-alat berat	18,672	11,760	(17,360)	(189)	12,883
Mesin dan perlengkapan bengkel	277	519	-	-	796
Jumlah	177,576	55,081	(37,437)	-	195,220
Nilai Buku	364,620				320,020

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp Juta	30 Juni 2012 Rp Juta
Beban pokok pendapatan (Catatan 37)	14,924	19,209
Beban penjualan (Catatan 38)	3,439	2,848
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	6,066	5,497
Jumlah	24,429	27,554

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung kantor baru dan gudang sebesar 10% - 95% dari jumlah nilai kontrak untuk cabang-cabang Perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 sampai 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 25 dan 28).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Penghapusan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp Juta	30 Juni 2012 Rp Juta
Nilai tercatat	13,785	42,399
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15,921	46,868
Keuntungan penjualan aset tetap	2,135	4,469

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 113.311 ribu dan Rp 108.302 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

Pada tanggal 30 Juni 2013 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Central Asia, PT Jasa Raharja Putera, PT Buana Independent, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Astra Buana, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Jamindo General Insurance, terhadap seluruh resiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 298.522 juta dan US\$ 25.896, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Jamindo General Insurance, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT AXA Mandiri dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap seluruh resiko dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 395 miliar.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing masing sebesar Rp 376 Miliar dan Rp 385 Miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

18. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan alat berat yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari 2013 Rp Juta	Penambahan Rp Juta	Pengurangan Rp Juta	Reklasifikasi Rp Juta	30 Juni 2013 Rp Juta
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung	97,538	6,548	(5,292)	-	98,794
Sewa pembiayaan	352,548	103,625	(4,423)	-	451,750
Jumlah	450,086	110,172	(9,715)	-	550,543
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung	44,433	6,203	(1,988)	-	48,648
Sewa pembiayaan	63,698	21,393	(915)	-	84,176
Jumlah	108,131	27,596	(2,902)	-	132,825
Akumulasi penurunan nilai	38	-	-	-	38
Jumlah	108,169				132,863
Nilai Buku	341,917				417,680

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

	1 Januari 2012 Rp Juta	Penambahan Rp Juta	Pengurangan Rp Juta	Reklasifikasi Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung	106,582	15,594	-	(24,638)	97,538
Sewa pembiayaan	274,131	105,731	-	(27,314)	352,548
Jumlah	380,713	121,325	-	(51,952)	450,086
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung	52,421	10,037	-	(18,025)	44,433
Sewa pembiayaan	37,330	33,359	-	(6,991)	63,698
Jumlah	89,751	43,396	-	(25,016)	108,131
Akumulasi penurunan nilai	38	-	-	-	38
Jumlah	89,789				108,169
Nilai Buku	290,924				341,917

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 8.022 juta dan Rp 36.089 juta masing- masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp Juta	30 Juni 2012 Rp Juta
Beban pokok pendapatan		
(Catatan 38)	25,697	18,564
Beban penjualan (Catatan 39)	1,899	1,580
Jumlah	27,596	20,144

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2013, aset tetap disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Allianz, PT Wahana Tata, PT Astra Buana Syariah, PT Asuransi Takaful, PT Asuransi Indrapura, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Raksa Pratikara, PT Asuransi Recapital, PT Sinarmas Syariah, PT Takaful, PT Tripakarta, PT Tripakarta Syariah, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 215 juta dan Rp 243.214 juta, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, Tbk, PT Asuransi Bintang Tbk, dan Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 46 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

19. ASET IJARAH DAN IJARAH MUNTAHIAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik IBF, entitas anak yang digunakan untuk sewa operasi secara Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari 2013 Rp Juta	Penambahan Rp Juta	Pengurangan Rp Juta	30 Juni 2013 Rp Juta
<u>Biaya Perolehan</u>				
Aset Ijarah	32,265	-	-	32,265
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1,183,299	728,179	259,127	1,652,351
Jumlah	1,215,564	728,179	259,127	1,684,616
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Aset Ijarah	4,104	1,233	-	5,337
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	388,335	227,455	110,847	504,943
Jumlah	392,439	228,688	110,847	510,280
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>	6,538	879	-	7,417
Nilai Tercatat	816,587			1,166,919
	1 Januari 2012 Rp Juta	Penambahan Rp Juta	Pengurangan Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
<u>Biaya Perolehan</u>				
Aset Ijarah	27,649	15,258	10,642	32,265
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	839,143	500,815	156,659	1,183,299
Jumlah	866,792	516,073	167,301	1,215,564
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Aset Ijarah	2,642	2,917	1,456	4,103
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	179,825	331,964	123,454	388,335
Jumlah	182,467	334,881	124,910	392,438
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>				
Aset Ijarah	48	6,515	25	6,538
Nilai Tercatat	684,277			816,588

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan – bersih" (Catatan 37) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Aset Ijarah	1,233	2,917
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	227,455	331,964
Jumlah	228,688	334,881

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 sebesar adalah sebesar Rp 879 juta dan nihil (Catatan 43).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset Ijarah dan IMBT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.662.303 juta dan Rp 1.238.850 juta.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Uang muka proyek untuk pihak ketiga	10,881	10,965
Jaminan bank garansi dan <i>letter of credit</i>	-	1,814
Agunan yang diambil alih	28,334	12,254
Lain-lain	19,063	34,392
	<u>58,277</u>	<u>59,425</u>
Jumlah	<u>58,277</u>	<u>59,425</u>

21. UTANG USAHA

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	990	1,746
Jumlah	990	1,746
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	738,596	87,387
Pemasok luar negeri	173,981	742,740
Jumlah	912,577	830,127
Jumlah	<u>913,567</u>	<u>831,873</u>
b. Berdasarkan Mata Uang Asing		
Rupiah	26,060	203,727
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	887,221	627,724
Euro	38	117
Dolar Singapura	247	261
Yen	-	44
Jumlah	913,567	831,873

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

22. UTANG PAJAK

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Pajak penghasilan badan (Catatan 45)		
2012	69	8,944
2013	11,650	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	41	107
Pasal 15	1	-
Pasal 21	4,783	9,297
Pasal 23	1,537	3,645
Pasal 25	1,873	13,580
Pasal 26	1,466	2,837
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	27,050	219
Jumlah	<u>48,469</u>	<u>38,629</u>

23. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Titipan uang muka sewa ljarah		
Muntahiyah Bittam lik	168,599	128,977
Uang muka proyek dan penjualan		
alat berat dan suku cadang	37,645	45,154
Jumlah	<u>206,244</u>	<u>174,131</u>

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Bunga	8,651	9,283
Tenaga ahli	343	1,022
Lain-lain	3,530	9,484
Jumlah	<u>12,524</u>	<u>19,789</u>

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,329	67,716
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
US\$ 9.850 ribu tahun 2013 dan		
US\$ 11.050 ribu tahun 2012	97,801	106,854
PT Bank ICB Bumiputera Tbk		
US\$ 1.000 ribu tahun 2013 dan		
US\$ 2.200 ribu tahun 2012	9,929	21,274
Jumlah	172,059	195,844
Biaya transaksi yang belum		
diamortisasi	(1,209)	(676)
Jumlah - bersih	<u>170,850</u>	<u>195,168</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) CCI, entitas anak, mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000 juta dengan suku bunga sebesar 13% per tahun.

Pada bulan April 2011, CCI memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 23.000 juta dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada pihak ketiga, persediaan, aset tetap, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 19.329 juta dan Rp 22.716 Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Mei 2013.

- (ii) Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar US\$ 6.500 ribu dengan suku bunga sebesar 6.75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 saldo masing-masing sebesar US\$ 2.750 ribu dan US\$ 3.950 ribu. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Mei 2013.

- (iii) Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran sebesar US\$ 2.100 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 2.100 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2014.

- (iv) Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah US\$ 5.000 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2014.

- (v) Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja asset tetap sebesar Rp 45.000 juta rupiah dengan suku bunga 10,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn Petrus Halim dan Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 45.000 juta dan jatuh tempo pada Mei 2014.

b. PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan/atau Usance Letter of Credit (Usance L/C) sebesar US\$ 2.250 ribu dengan suku bunga 6,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas persediaan, blokir setoran jaminan minimal sebesar ekuivalen 10% dari saldo L/C dan jaminan pribadi dari Halex Halim.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US\$ 1.000 ribu dan US\$ 2.200 ribu. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Agustus 2013.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

26. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Jatuh tempo pembayaran:		
2013	5,723	11,637
2014	6,716	6,436
2015	1,961	1,680
2016	384	334
Jumlah pembayaran minimum	14,785	20,087
Bunga	1,165	(1,874)
Nilai kini pembayaran minimum	13,619	18,213
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9,242)	(10,296)
Utang pembelian kendaraan - jangka panjang	<u>4,377</u>	<u>7,917</u>

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 8,45% - 15,75% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 17).

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 8,34% - 18,01% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Rupiah dan 6,80% - 10,50% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Dolar Amerika Serikat dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan (Catatan 17 dan 18).

Saldo liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Jatuh tempo pembayaran:		
2013	39,561	68,073
2014	65,386	62,853
2015	35,207	32,016
2016	1,020	
Jumlah liabilitas minimum sewa	141,174	162,942
Bunga	(13,988)	(19,154)
Nilai kini pembayaran minimum	127,186	143,788
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(64,923)	(56,157)
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	<u>62,263</u>	<u>87,631</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	119,730	116,815
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	46,374	62,726
PT Bank Jabar Banten Syariah	78,864	60,351
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	41,544	59,860
PT Bank Artha Graha International Tbk	44,447	57,341
PT Bank Negara Indonesia Syariah	27,106	40,133
PT Bank Central Asia Syariah	29,091	33,454
PT Bank Syariah Bukopin	27,924	26,863
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40,038	20,151
PT Bank Syariah Mandiri	90,734	8,499
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	2,678
Jumlah	545,850	488,871
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 73.903 ribu tahun 2013 dan US\$ 44.595 ribu tahun 2012	733,779	431,233
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - US\$ 24.500 ribu tahun 2013 dan US\$ 33.427 ribu tahun 2012	243,267	322,366
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 25.946 ribu tahun 2013 dan US\$ 28.007 ribu tahun 2012 dan	257,618	270,828
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 17.050 ribu tahun 2013 dan US\$ 14.715 ribu tahun 2012	169,299	142,290
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 8.719 ribu tahun 2013 dan US\$ 12.884 ribu tahun 2012	86,577	124,587
PT Bank Maybank Syariah Indonesia - US\$ 5.766 ribu tahun 2013 dan US\$ 7.481 ribu tahun 2012 dan	57,254	72,338
PT Bank Agris - US\$ 2.810 ribu tahun 2013 dan US\$ 4.146 ribu tahun 2012 dan	27,907	40,088
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 6.366 ribu tahun 2013 dan US\$ 3.037 ribu tahun 2012 dan	63,209	29,365
PT Bank ICB Bumiputera Tbk - US\$ 1.072 ribu tahun 2013 dan US\$ 2.468 ribu tahun 2012 dan	10,643	23,866
PT Bank Artha Graha International Tbk - US\$ 10.895 ribu tahun 2013 dan US\$ 2.215 ribu tahun 2012 dan	108,179	21,415
PT Bank SBI Indonesia US\$ 1.998 ribu tahun 2013	19,841	19,323
PT Bank Mega Tbk - US\$ 53 ribu tahun 2013 dan US\$ 392 ribu tahun 2012	529	3,794
PT Bank Ganeshha - US\$ 87 ribu tahun 2013 dan US\$ 114 ribu tahun 2012	863	1,102
Jumlah	1,778,965	1,502,595
Jumlah	2,356,726	1,991,466
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,284)	(6,937)
Jumlah utang bank	2,350,441	1,984,529
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,256,438	1,073,041
Utang bank jangka panjang	1,094,003	911,488

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)**

a. PT Bank Negara Indonesia Tbk

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 125.000 juta dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan suku bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang lancar atas barang yang dibiayai (Catatan 8) minimal 110% dari nilai outstanding pinjaman, jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan buy back guarantee dari Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2014 - 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 119.730 juta dan Rp 116.815 juta. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2015.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

(i) Pinjaman Berjangka IV

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka IV maksimum sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 8% per tahun. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai pelanggan dalam pembelian alat-alat berat. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas tagihan kepada lessee (Catatan 8) senilai US\$ 6.250 ribu, jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Inta Trading, entitas anak, senilai US\$ 6.000 ribu dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 368 ribu dan US\$ 1.100 ribu. Pinjaman ini jatuh tempo pada 21 Desember 2013

(ii) Pinjaman Berjangka V

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka V dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 10.000 ribu dengan sub limit sebesar Rp 81.000 juta dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas akan digunakan untuk membiayai pelanggan dalam pembelian alat-alat berat. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang (Catatan 8), jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Inta Trading, entitas anak, sejumlah US\$ 12.500.000 dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 46.374 dan Rp 62.726 juta. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2014 - 2015. Pinjaman ini jatuh tempo pada 20 Desember 2013.

(iii) Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar US\$ 33.600 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 saldo akhir fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US\$ 24.132 ribu dan US\$ 32,237 ribu.

c. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)

IBF, entitas anak, memperoleh Pembiayaan *Murabahah Line Facility* dari BJBS sebesar Rp 90.000 juta yang merupakan peningkatan plafond atas fasilitas sebelumnya sebesar Rp 75.000 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari :

1. Pembiayaan *Line Facility Tranche A* yang akan dipergunakan untuk *take over* fasilitas di bank yang ada sekarang. Tidak terdapat nilai saldo pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

2. Pembiayaan *Line Facility Tranche B* yang akan dipergunakan untuk pembelian alat-alat berat yang akan disewaguna usahakan kepada pengguna akhir. Perjanjian pembiayaan sebelumnya tertanggal 23 September 2010 dan akan jatuh tempo dalam tiga puluh enam (36) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian pada 23 September 2013, sementara fasilitas baru ini akan jatuh tempo pada Desember 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas alat yg dibiayai dan *buy back guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 78.864 juta dan Rp 60.351 juta.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Jabar Banten Syariah masing-masing sejumlah Rp 4.725 juta dan Rp 3.291 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 41).

d. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

- I. IBF, entitas anak mendapatkan fasilitas pendanaan sebagai berikut :

Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas	30 Juni 2013	31 Desember 2012	Jatuh tempo
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	
Al Murabahah	50,000	1,864	5,841	2013
Al Murabahah	20,000	5,778	9,320	2014
Al Murabahah	50,000	26,538	34,739	2014
Al Murabahah	100,000	7,363	9,960	2013 - 2015
		<u>41,544</u>	<u>59,860</u>	

Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas	30 Juni 2013	31 Desember 2012	Jatuh tempo
	US\$ Ribu	Rp Juta	Rp Juta	
Al Murabahah	5,000	-	172	2012 - 2013
Al Murabahah	3,000	2,757	816	2012
Al Murabahah	15,000	34,904	6,026	2013 - 2014
Al Murabahah	10,000	61,465	7,701	2013 - 2015
		<u>99,126</u>	<u>14,715</u>	

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing- masing sejumlah Rp 2.884 juta dan Rp 4.292 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 41).

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing- masing sejumlah Rp 3.858 juta dan Rp 4.665 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 41).

Seluruh fasilitas diatas dijamin antara lain dengan, jaminan Perusahaan dan jaminan membeli kembali dari Perusahaan, dengan fidusia minimal Rp 100.000 juta dan faktur fidusia atas alat berat yang dibiayai dengan nilai minimal setara dengan Rp 125.000 juta.

- II. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan *Line Facility al Musyarakah* dari Muamalat sebesar \$ 10.000 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia cession tagihan kepada PT. Kaltim Prima Coal dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim dan Tn Petrus Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 saldo akhir fasilitas ini untuk pinjaman sejumlah US\$ 4.700 juta

Pada tanggal 30 Juni 2013 beban bagi hasil atas pinjaman tersebut sebesar Rp 798 juta.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

- III. TFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan *Line Facility al Musyarakah* dari Muamalat sebesar US\$ 5.000 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan alat berat, fidusia atas piutang atas kontrak kepada PT. Darma Henwa, PT Surya Dinamika Lestari, PT Telen Indoclay, PT Antam Resourcindo dan PT Leighton Contractors Indonesia, persediaan barang dan *corporate guarantee* dari PT Intraco Penta.

Pada tanggal 30 Juni 2013 saldo akhir fasilitas ini untuk pinjaman sejumlah US\$ 2.068 ribu.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Beban bagi hasil atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 302 juta.

e. PT Bank Artha Graha International Tbk

(i) *Revolving Loan – I*

IBF, entitas anak, memiliki fasilitas *Revolving Loan I* sebesar US\$ 5.000 ribu dari PT Bank Artha Graha International Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha pembiayaan senilai Rp 84.500 juta, *buy back guarantee*. Perusahaan dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi, serta akan jatuh tempo antara Mei 2013 – September 2014, dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 1.329 ribu dan US\$ 2.215 ribu.

(ii) *Revolving Loan – II*

Pada tahun 2011, Perusahaan memiliki fasilitas *Revolving Loan II* sebesar Rp 20.000 juta dari PT Bank Artha Graha International Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha pembiayaan senilai Rp 84.500 juta, *buy back guarantee* dari Perusahaan dan personal *guarantee* atas nama Tn. Halex Halim, pihak berelasi, dan akan jatuh tempo antara Mei 2013 – September 2014, dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini sejumlah Rp 6.698 juta dan Rp 10.772 juta.

(iii) *Revolving Loan – III*

Pada tahun 2012, Perusahaan memiliki fasilitas *Revolving Loan III* sebesar Rp 50.000 juta dari PT Bank Artha Graha International Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha pembiayaan senilai Rp 70.000 juta dan *buy back guarantee* dari Perusahaan dan akan jatuh tempo antara Juli 2014 – Oktober 2015, dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 37.749 juta dan Rp 46.569 juta.

(iv) *Revolving Loan – IV*

Pada tahun 2013, Perusahaan memiliki fasilitas *Revolving Loan IV* sebesar US\$ 10.000 juta dari PT Bank Artha Graha International Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha pembiayaan senilai Rp 125.000 juta, *buy back guarantee* dari Perusahaan dan personal *guarantee* atas nama Tn. Halex Halim, pihak berelasi, dan akan jatuh tempo antara Juni 2013 – Juni 2014, dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 9.566 ribu.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)**

f. PT Bank Negara Indonesia Syariah

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Murabahah* sebesar US\$ 8.333 ribu atau dalam ekuivalen Rupiah sebesar Rp 75.000 juta. Fasilitas ini dijamin dengan alat-alat berat, mesin, kapal, barang modal dan/atau piutang dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2013 - 2014.

Pada bulan Januari 2013, IBF memperoleh penambahan fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah masing - masing sebesar Rp 27.106 juta dan Rp 40.133 juta, dan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar US\$ 6.366 ribu dan US\$ 3.037 ribu.

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Negara Indonesia Syariah sejumlah Rp 3.677 juta dan Rp 3.079 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, dan beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Negara Indonesia Syariah sejumlah Rp 1.452 juta dan Rp 276 Juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 41).

g. Bank Central Asia Syariah

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 25.000 juta. Fasilitas ini dijamin dengan *personal guarantee* atas nama Tn. Halex Halim, pihak berelasi, sebesar Rp 20.000 juta dan alat berat yang dibiayai.

Saldo fasilitas ini sebesar Rp 29.091 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 33.554 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Pinjaman ini jatuh tempo pada 28 September 2014.

IBF, entitas anak, memperoleh tambahan fasilitas Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 25.000 juta. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan, sebesar Rp 30.000 juta dan alat berat yang dibiayai.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Syariah masing-masing sejumlah Rp 1.713 juta dan Rp 1.270 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 41).

h. PT Bank Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* sebesar Rp 20.000 juta dari Bank Syariah Bukopin.

Pinjaman dijamin dengan jaminan membeli kembali dari Perusahaan, dan fidusia atas tagihan (Catatan 8) kepada *lessee* minimal Rp 25.000 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 3.762 juta dan Rp 6.743 juta. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2013 - 2014.

IBF memperoleh tambahan Pembiayaan *Line Facility* sebesar Rp 35.000 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama *end user* sebesar 125% dari plafond yang akan diikat fidusia, invoice atas alat- alat yang dibiayai minimal sebesar Rp 43.750 juta, *buy back guarantee* dari masing-masing dealer untuk seluruh alat berat yang dibiayai, dan *buy back guarantee* dari PT Intan Baruprana Finance untuk produk diluar PT Intraco Penta Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 24.162 juta dan Rp 20.120 juta. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2014 -2015.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Syariah Bukopin masing-masing sejumlah Rp 1.862 juta dan Rp 1.918 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 41).

i. PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas *Non-Revolving* sebesar US\$ 25.000 ribu atau ekuivalen dengan Rupiah sebesar Rp 237.000 juta. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, *personal guarantee* atas Tn. Halex Halim, serta *buyback guarantee*. Suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 10.544 ribu dan US\$ 12.884 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2013 – 2014.

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas pinjaman dengan mata uang rupiah sebesar Rp 50.000 juta. Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia Unit A/R 110%, Corporate Guarantee INTA, Buyback Guarantee INTA.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 40.038 juta dan Rp 20.151 juta. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2014-2015.

j. PT Bank Syariah Mandiri

(i) Perusahaan memperoleh fasilitas Murabahah sebesar US\$ 4.200 ribu. Fasilitas ini dijamin dengan tagihan dan jaminan secara paripasu dengan fasilitas kredit sebelumnya yang telah diberikan oleh Bank Mandiri.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo utang bank masing-masing sebesar US\$ 297 ribu dan US\$ 1.157 ribu.

Perusahaan memperoleh fasilitas Murabahah sebesar US\$ 9.835 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia atas persediaan, fidusia atas piutang usaha dan *letter of understanding* dari Pristine Resources International Pte Ltd dan Westwood Finance Inc., pihak berelasi.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar US\$ 8.462 ribu dan US\$ 9.835 ribu.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sejumlah Rp 3.556 juta dan Rp 774 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 41).

(ii) IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* sebesar Rp 130.000 juta bersifat *revolving* dan dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat. Fasilitas ini dijamin dengan alat-alat berat/mesin-mesin yang dibiayai, fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal 125% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dicairkan, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, minimal Rp 162.500 juta.

IBF, entitas anak, memperoleh tambahan fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 200.000 juta untuk total fasilitas sebesar Rp 330.000 juta bersifat *revolving* dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan dalam Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan minimal sebesar Rp 412.500 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp 90.734 juta dan 8.499 juta. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2013. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar US\$ 15.600 ribu dan US\$ 14.469 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2013. – 2015.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat masing-masing sejumlah Rp 2.375 juta dan Rp 1.884 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 41).

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Syariah Mandiri sejumlah Rp 4.200 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 624 juta pada tanggal 30 Juni 2012 (Catatan 41)

- (iii) KLS, entitas anak dari TFI, mengadakan fasilitas murabahah dengan maksimum kredit sebesar US\$ 6.000 ribu. Pinjaman ini dijamin dengan alat berat dan piutang dagang milik KLS.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2014. Saldo akhir fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$ 1.587 ribu dan US\$ 2.546 ribu.

Beban bagi hasil atas pinjaman sejumlah Rp 933 juta dan Rp 1.246 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 41).

k. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Perusahaan dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) mengadakan Perjanjian Pembiayaan Murabahah (Perjanjian), dimana BRI Syariah memberikan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 40.000 juta. Fasilitas ini digunakan untuk membeli barang berupa suku cadang, peralatan dan investasi lainnya untuk kebutuhan kontrak *full maintenance* dari pemasok.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada bulan Februari 2013.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Syariah masing-masing sejumlah Rp 18 juta dan Rp 909 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

l. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$ 4.800 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo utang bank masing - masing adalah sebesar US\$ 1.241 ribu dan US\$ 1.679 ribu.

- (ii) Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman sebesar US\$ 94.000 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan alat - alat berat, persediaan, piutang usaha, dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, saldo utang bank masing - masing adalah sebesar US\$ 71.422 ribu dan US\$ 40.644 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo bulan September 2014.

- (iii) KLS, entitas anak dari TFI memperoleh fasilitas kredit pinjaman sebesar US\$ 4.500 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, alat – alat berat, kendaraan, dan jaminan perusahaan dari perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo fasilitas ini masing - masing adalah sebesar US\$ 1.240 ribu dan US\$ 2.272 ribu.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)**

m. PT Bank Maybank Syariah Indonesia

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Murabahah sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini dijamin dengan 100 % jumlah piutang kepada nasabah.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 5.766 ribu dan US\$ 7.481.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia masing-masing sejumlah Rp 2.432 juta dan Rp 1.611 juta pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Catatan 42).

IBF memperoleh fasilitas pembiayaan Al *murabahah* sebesar Rp 48.000 juta dari Bank Maybank Syariah.

Fasilitas ini dijamin dengan 100% jumlah piutang kepada nasabah.

Saldo akhir fasilitas ini sebesar Rp 31.910 ribu pada tanggal 30 Juni 2013 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2012. Pinjaman ini akan jatuh tempo di tahun 2017.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia masing-masing sejumlah Rp 404 juta dan nihil pada tahun 2013 dan 2012.

n. PT Bank Agris (Agris)

Pada tahun 2012, IBF, entitas anak, memiliki fasilitas *Fixed Loan Executing Non-revolving* sebesar US\$ 4.700 ribu. Suku bunga pinjaman adalah 6,5 – 6,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia Unit, Fidusia A/R, dan Buyback Guarantee INTA.

Saldo akhir fasilitas ini sebesar US\$ 2.810 ribu pada tanggal 30 Juni 2013 dan US\$ 4.146 ribu pada tanggal 31 Desember 2012. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2015.

o. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar US\$ 5.000 ribu dari Bumiputera dengan suku bunga 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2014. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi, dan jaminan secara fidusia atas investasi sewa neto pembiayaan sebesar 125% dari fasilitas kredit (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 1.072 ribu dan US\$ 2.468 ribu.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2014.

p. PT Bank SBI Indonesia

Pada tahun 2012, IBF, memperoleh fasilitas Floating Loan Working Capital sebesar US\$ 2.000 ribu. Suku bunga pinjaman adalah 7% Floating Rate. Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia A/R.

Saldo akhir fasilitas ini sebesar US\$ 1.998 ribu pada tanggal 30 Juni 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2014.

q. PT Bank Mega Tbk (Mega)

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp 60.000 juta (dapat diperoleh dalam Dolar Amerika Serikat) dari PT Bank Mega. Suku bunga pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 14% per tahun untuk pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun, 14,5% per tahun untuk pinjaman dengan jangka waktu 2 tahun dan 15% untuk pinjaman dengan jangka waktu 3 tahun. Pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, pihak berelasi (Catatan

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

47), dan jaminan atas tagihan piutang minimal 120% dari outstanding fasilitas pinjaman (Catatan 8). Pinjaman ini jatuh tempo pada Juli 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 53 ribu dan US\$ 392 ribu.

r. PT Bank Ganesha

Pada tahun 2011, IBF, entitas anak, memiliki fasilitas *Fixed Loan Executing Non-revolving* sebesar US\$ 2.500 ribu dari Bank Ganesha. Suku bunga pinjaman ini adalah 7% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang konsumen sebesar 110% dari nilai outstanding.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 87 ribu dan US\$ 114 ribu. Pinjaman ini jatuh tempo pada 21 Desember 2013 dan 21 Desember 2014.

29. MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
<i>Medium Term Notes Conventional</i>	205,000	205,000
<i>Medium Term Notes Syariah Ijarah</i>	15,000	15,000
Jumlah	220,000	220,000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(126)	(591)
Bersih	<u>219,874</u>	<u>219,409</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>204,923</u>	<u>204,478</u>
<i>Medium Term Notes</i> jangka panjang	<u>14,951</u>	<u>14,931</u>

Pada tanggal 20 Juli 2011, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan secara terbatas surat berharga dalam bentuk MTN sebesar Rp 220 miliar yang terdiri dari MTN sebesar Rp 205 miliar dengan jangka waktu 2 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2013 dan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan MTN Syariah Ijarah sebesar Rp 15 miliar dengan jangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2014 dandikenakan *margin fee* sebesar Rp 1.856 juta per tahun.

MTN dijamin dengan piutang pembiayaan, alat berat dan suku cadang, jasa pemeliharaan dan/atau aset alat berat yang disewakan.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu seperti membatasi Perusahaan untuk masuk ke dalam penggabungan atau akuisisi; dan mengurangi modal disetor

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 1.295 karyawan pada tahun 2013 dan tahun 2012.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Beban jasa kini	5,113	2,539
Beban bunga	1,750	1,201
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1,424	598
Jumlah	<u>8,287</u>	<u>4,338</u>

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	85,170	76,884
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(32,000)	(32,000)
Liabilitas bersih	<u>53,170</u>	<u>44,884</u>

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Saldo awal tahun	76,884	52,082
Biaya bunga	1,750	2,370
Biaya jasa kini	5,113	6,161
Pembayaran manfaat	-	(827)
Kerugian aktuarial	1,424	17,098
Saldo akhir tahun	<u>85,170</u>	<u>76,884</u>

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85,170	76,884	52,082	34,998	31,949
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>12,593</u>	<u>12,593</u>	<u>4,179</u>	<u>(716)</u>	<u>1,393</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tingkat diskonto per tahun	5.25%	5.25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%
Tingkat kematian	TM III	TM III
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun sampai usia 33,35,50 kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 tahun/ 8% per year until 33,35, 50, then reducing	8% per tahun sampai usia 33,35,50 kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 tahun/ 8% per year until 33,35, 50, then reducing

31. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012		
	Jumlah Saham/	Persentase Kepemilikan/ Percentage %	Jumlah Modal Disetor/ Rp Juta
Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles	584,322,725	27,05	29,216
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	401,091,495	18,57	20,055
PT Shalumindo Investama	318,275,000	14,73	15,914
PT Spallindo Adilong	260,385,000	12,05	13,019
Halex Halim (Komisaris Utama)	45,460,000	2,10	2,273
Petrus Halim (Direktur Utama)	18,857,500	0,87	943
Jimmy Halim (Direktur)	11,812,500	0,55	591
Willy Rumondor (Direktur)	180,000	0,01	9
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	519,645,000	24,06	25,981
Jumlah	2,160,029,220	100,00	108,001

Mutasi jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebagai berikut:

	Lembar/Shares Juta
Penawaran umum saham Perusahaan -30 Juni 1993	29
Pembagian bonus - 16 Januari 1993	14,5
Pemecahan saham - 26 Juni 1996	43,5
Pemecahan saham - 22 Juni 2000	87
Konversi dari utang sindikasi ke saham -28 Oktober 2005	258
Saldo per 31 Desember 2010	432
Pemecahan saham - 6 Juni 2011	1,728
Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2,160

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Rp Juta	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 3.375 per saham	14,250	
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14,210)	
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 2.725 per saham	500	
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp 635 per saham dan nilai nominal Rp 250 per saham	99,333	
Jumlah	<u>99,873</u>	

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih dengan nilai buku dengan harga perolehan saham entitas anak pada tahun 2010:

	30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Rp Juta
Biaya perolehan PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	164,421
PT Columbia Chrome Indonesia	5,000
Jumlah	<u>169,420</u>
Dikurangi: Bagian Perusahaan atas aset bersih PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	151,488
PT Columbia Chrome Indonesia	2,400
Jumlah	<u>153,888</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>15,532</u>

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni 2013 Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Terra Factor Indonesia	5,543	5,844
PT Karya Lestari Sumberalam	(19,690)	(15,415)
PT Intraco Penta Prima Servis	384	120
PT Intraco Penta Wahana	(13)	36
Jumlah	<u>(13,776)</u>	<u>(9,415)</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas rugi bersih entitas anak		
PT Terra Factor Indonesia	(301)	39
PT Karya Lestari Sumberalam	(4,275)	(17,351)
PT Intraco Penta Prima Servis	264	120
PT Intraco Penta Wahana	(49)	31
Jumlah	<u>(4,361)</u>	<u>(17,161)</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

35. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 28 tanggal 18 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 72 tanggal 21 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2011 sebesar Rp 48.601 juta atau Rp 22.5 per saham.

36. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Penjualan		
Alat-alat berat	970,631	1,199,760
Suku cadang	234,758	240,224
Jumlah	<u>1,205,389</u>	<u>1,439,984</u>
Jasa		
Perbaikan	59,279	58,858
Persewaan	82,343	79,128
Jasa kontraktor pertambangan	-	3,801
Jumlah	<u>141,622</u>	<u>141,787</u>
Pembiayaan		
Pendapatan sewa		
pembiayaan - bersih	74,586	54,372
Pembiayaan konsumen	244	279
Jumlah	<u>74,829</u>	<u>54,651</u>
Manufaktur	5,742	12,288
Lain-lain	16,005	4,257
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>1,443,586</u>	<u>1,652,968</u>

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0.54% dan 0.40% masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 diterima dari pihak berelasi (Catatan 46).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2013 Rp Juta	30 Juni 2012 Rp Juta
Manufaktur		
Bahan baku awal	4,969	5,846
Pembelian bahan baku	7,630	14,069
Bahan baku siap pakai	12,599	19,915
Bahan baku akhir	4,390	5,416
Bahan baku terpakai	8,209	14,499
Persediaan dalam proses awal	5,970	8,791
Penambahan <i>overhead</i>	2,983	3,527
Persediaan dalam proses siap diproduksi	17,161	26,817
Persediaan dalam proses akhir	6,276	5,908
Beban Pokok Produksi	<u>10,884</u>	<u>20,909</u>
Perdagangan		
Persediaan awal	1,181,142	757,541
Pembelian	771,086	1,753,498
Persediaan tersedia untuk dijual	1,952,228	2,511,039
Persediaan akhir	982,605	1,305,924
Beban Pokok Penjualan	<u>969,623</u>	<u>1,205,115</u>
Beban Langsung	117,608	123,265
Beban Pokok Pendapatan	<u>1,098,116</u>	<u>1,349,289</u>

Jumlah pembelian ekuivalen 0,26% dan 0,39% masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 46).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia masing-masing sebesar Rp 607 miliar dan Rp 125 miliar pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 1.320 miliar dan Rp 213 miliar pada tanggal 30 Juni 2012 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada masing-masing tahun.

38. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2013 Rp Juta	30 Juni 2012 Rp Juta
Pengangkutan	21,785	31,213
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 30)	21,168	19,419
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	5,338	4,428
Perjalanan dinas	2,970	3,538
Perbaikan dan pemeliharaan	2,648	2,253
Beban dan denda pajak	9,924	3,711
Sewa	1,014	1,233
Asuransi	329	1,578
Pemasaran	1,845	2,510
Telepon dan faksimili	668	851
Keperluan kantor	974	1,016
Listrik dan air	740	574
Lain-lain	1,384	1,125
Jumlah	<u>70,791</u>	<u>73,448</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 30)	55,961	50,200
Perjalanan dinas	6,054	5,166
Penyusutan (Catatan 17)	7,471	6,202
Jasa profesional	3,363	2,519
Perbaikan dan pemeliharaan	4,376	3,332
Keperluan kantor	1,831	1,773
Telepon dan faksimili	1,183	1,089
Listrik dan air	591	698
Pajak dan denda	766	252
Sumbangan	444	409
Jamuan	544	377
Lain-lain	6,931	5,454
Jumlah	<u>89,516</u>	<u>77,470</u>

40. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Beban bunga atas:		
Utang bank	61,776	19,584
Liabilitas sewa pembiayaan	6,839	9,552
Utang <i>Medium term notes</i>	11,903	12,245
Utang pembelian kendaraan	698	979
Utang kepada pihak berelasi	32	76
Utang Usaha	319	-
Jumlah	<u>81,567</u>	<u>42,435</u>
Administrasi dan beban provisi bank	<u>5,922</u>	<u>3,958</u>
Jumlah	<u>87,489</u>	<u>46,394</u>

Total bunga diatas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak di klasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

41. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan *medium term notes* – syariah dan pinjaman syariah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Pinjaman syariah	34,394	24,255
<i>Medium term notes</i> - syariah	<u>1,607</u>	<u>924</u>
Jumlah	<u>36,000</u>	<u>25,179</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

42. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	635	663
Denda atas:		
Investasi neto sewa pembiayaan	5,914	1,479
Lain-lain	4,365	175
	<u>10,914</u>	<u>2,318</u>
Jumlah	<u>10,914</u>	<u>2,318</u>

43. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Keuntungan penjualan aset tetap	2,135	4,469
Pendapatan komisi	-	5,795
Lain-lain	758	7,792
	<u>2,893</u>	<u>18,056</u>
Jumlah	<u>2,893</u>	<u>18,056</u>

Pendapatan komisi pada tahun 2012 merupakan komisi yang berasal dari penjualan unit alat berat Volvo dari Volvo East Asia (VEA), pemasok Perusahaan, kepada pelanggan Perusahaan di Indonesia. Sehubungan dengan tujuan pengiriman unit yang dibeli oleh pelanggan tersebut adalah di Singapura, VEA dan Perusahaan menyetujui bahwa VEA yang berlokasi di Singapura, akan menjual unit tersebut dan Perusahaan akan menerima komisi atas penjualan tersebut.

44. PAJAK PENGHASILAN

- a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Pajak kini	21,593	24,391
Pajak tangguhan	(3,056)	(12,424)
	<u>18,536</u>	<u>11,967</u>
Jumlah	<u>18,536</u>	<u>11,967</u>

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

	30 Juni 2013 Rp. Juta	30 Juni 2012 Rp. Juta
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41,371	45,290
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(39,368)	(28,177)
Laba sebelum pajak Perusahaan	2,003	73,467
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca-kerja		
Pencadangan	6,500	3,750
Selisih antara fiskal dan komersial:		
Penyusutan aset tetap	1,781	(253)
Amortisasi beban tanggungan - hak atas tanah	6	5
Amortisasi biaya perangkat lunak	(5)	(10)
Sewa pembiayaan:	(1,185)	559
Bersih	7,097	4,051
Perbedaan tetap:		
Beban dan denda pajak	9,945	3,444
Sumbangan	289	414
Penyusutan	-	705
Representasi dan jamuan	173	307
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(569)	(317)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(153)	(440)
Bersih	9,684	4,112
Laba kena pajak Perusahaan	18,784	81,629

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp. Juta	30 Juni 2012 Rp. Juta
Beban pajak kini		
Perusahaan	4,690	20,407
Entitas anak	16,903	3,984
Jumlah beban pajak kini	21,593	24,391
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	5,705	9,450
Pasal 23	5,263	3,647
Pasal 25	7,425	12,082
Jumlah	18,393	25,179
Entitas anak		
Pasal 22	-	763
Pasal 23	147	1,628
Pasal 25	5,105	2,730
Jumlah	5,253	5,121
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	23,646	30,300
Pajak dibayar dimuka - bersih	2,053	5,909
Utang pajak (Catatan 22)		
Entitas anak	11,650	939
Pajak dibayar dimuka (Catatan 14)		
Perusahaan	13,703	4,772
Entitas anak	-	2,076
Jumlah	13,703	6,848
Bersih	2,053	5,909

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012 Rp Juta	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Rp Juta	31 Desember 2012 Rp Juta	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Rp Juta	30 Juni 2013 Rp Juta
Perusahaan					
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	8,398	1,620	10,018	1,625	11,643
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,657	(80)	1,577	-	1,577
Penyisihan penurunan nilai piutang	570	(246)	324	-	324
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(34)	3	(31)	1	(30)
Sewa pembiayaan	(654)	(1,049)	(1,703)	(301)	(2,004)
Akumulasi penyusutan aset tetap	(740)	(1,899)	(2,639)	35	(2,604)
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(13)	2	(11)	(1)	(12)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	9,184	(1,649)	7,535	1,359	8,894
Entitas anak					
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	674	528	1,202	112	1,314
Penyisihan penurunan nilai persediaan	52	(17)	35	-	35
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	50	183	233	1	234
Sewa pembiayaan	(12,510)	4,843	(7,667)	733	(6,933)
Akumulasi penyusutan aset tetap	6,279	(4,823)	1,456	852	2,308
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih dan aset ijarah	106	(106)	-	-	-
Rugi Fiskal	40,457	10,914	51,371	-	51,371
Jumlah	35,108	11,522	46,630	1,698	48,329
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas anak	41,473	8,394	49,866	72	49,938
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(6,365)	3,128	(3,237)	1,626	(1,611)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 Rp Juta	30 Juni 2012 Rp Juta
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41,371	45,290
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(39,367)	(28,177)
Rugi (laba) sebelum pajak Perusahaan	2,004	73,467
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	501	18,367

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

	30 Juni 2013 Rp Juta	30 Juni 2012 Rp Juta
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban dan denda pajak	2,486	1,037
Sumbangan	72	103
Representasi dan jamuan	43	76
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(142)	(79)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(38)	(110)
Koreksi dasar pengenaan pajak	400	-
Bersih	<u>2,821</u>	<u>1,028</u>
Jumlah beban pajak Perusahaan	3,331	19,394
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>15,205</u>	<u>(7,427)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>18,536</u>	<u>11,967</u>

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat 2, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp 20.948 juta pada tahun yang sama, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan dan/atau pembatalan surat ketetapan pajak ke kantor pajak atas SKP tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak.

45. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 Juni 2013 Rp Juta	30 Juni 2012 Rp Juta
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>27,197</u>	<u>43,210</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>13</u>	<u>20</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2,160</u>	<u>2,160</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Shalumindo Investama adalah pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup :
 - PT Labuan Monodon
 - PT Pristine Aftermarket Indonesia
 - PT Belayan Abadi Prima Coal
- c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan entitas anak menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	30 Juni 2013 <u>Rp Juta</u>	30 Juni 2012 <u>Rp Juta</u>
Imbalan kerja jangka pendek	20,570	11,564
Imbalan pasca kerja	10,260	7,784
Jumlah	<u>30,830</u>	<u>19,348</u>

- b. 0,54% dan 0,40% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan piutang pembiayaan konsumen, yang meliputi 0,12% dan 0,09% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut :

	30 Juni 2013 <u>Rp Juta</u>	30 Juni 2012 <u>Rp Juta</u>
PT Pristine Aftermarket Indonesia	7,740	6,512
PT Labuan Monodon	100	79
Jumlah	<u>7,839</u>	<u>6,591</u>

- c. 0,26% dan 0,39% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,02% dan 0,04% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Rincian pembelian kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni 2013 <u>Rp Juta</u>	30 Juni 2012 <u>Rp Juta</u>
PT Pristine Aftermarket Indonesia	2,064	4,397
Indonesian Tractor Co. Pte. Ltd., Singapura	-	2,511
Jumlah	<u>2,064</u>	<u>6,907</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Piutang dari pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	71	146
Uang muka proyek		
PT Belayan Abadi Prima Coal	1,335	1,335
Utang kepada pihak berelasi		
Komisaris dan Direksi	12,329	12,656

- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari Bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 25 dan 28).
- f. Fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank oleh IBF, entitas anak, dijamin dengan jaminan pembelian kembali dari Perusahaan (Catatan 25 dan 28).

47. PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Perusahaan memberikan jaminan purna jual kepada pembeli dengan jangka waktu beragam tergantung jenis alat berat yang dijual dan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk distributor atau subdistributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Impprt & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte Ltd dan PT Volvo Indonesia dan dengan pihak berelasi.

48. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut :

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

	30 Juni 2013						Jumlah Rp.Juta
	Alat berat dan suku cadang Rp.Juta	Jasa perbaikan, perawatan dan persewaan Rp.Juta	Manufaktur Rp.Juta	Perbiayaan Rp.Juta	Lain-lain Rp.Juta	Eliminasi Rp.Juta	
PENDAPATAN							
Perjualan eksterm	1,205,389	141,622	5,742	74,829	16,005	-	1,443,586
Perjualan antar segmen	1,273,617	1,474	3,031	11,508	954	(1,290,584)	-
Jumlah pendapatan	<u>2,479,006</u>	<u>143,096</u>	<u>8,772</u>	<u>86,338</u>	<u>16,959</u>	<u>(1,290,584)</u>	<u>1,443,586</u>
HASIL							
Hasil segmen	<u>246,654</u>	<u>2,121</u>	<u>1,360</u>	<u>86,338</u>	<u>16,959</u>	<u>(7,962)</u>	<u>345,470</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan							(160,307)
Beban keuangan							(87,489)
Bagi hasil							(36,000)
Pendapatan bunga dan denda							10,914
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(34,110)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							2,893
Laba sebelum pajak							<u>41,371</u>
Pajak penghasilan							<u>18,536</u>
LABA TAHUN BERJALAN							<u><u>22,835</u></u>
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	<u>1,970,188</u>	<u>1,453,798</u>	<u>74,231</u>	<u>2,217,909</u>	<u>-</u>	<u>(2,206,112)</u>	<u>3,510,044</u>
Aset yang tidak dapat dialokasi							<u>1,227,058</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u><u>4,737,102</u></u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	<u>2,188,514</u>	<u>1,289,957</u>	<u>28,958</u>	<u>1,882,055</u>	<u>-</u>	<u>(1,629,945)</u>	<u>3,759,548</u>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							<u>454,123</u>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u><u>4,213,670</u></u>
Pengeluaran modal	<u>-</u>	<u>115,655</u>	<u>-</u>	<u>728,343</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>843,998</u>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							<u>8,377</u>
Jumlah pengeluaran modal							<u><u>852,376</u></u>
Penyusutan	<u>1,899</u>	<u>37,379</u>	<u>533</u>	<u>228,978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>268,788</u>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							<u>11,925</u>
Jumlah penyusutan							<u><u>280,714</u></u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

	30 Juni 2012						Konsolidasi Rp Juta
	Alat berat dan suku cadang Rp Juta	Jasa perbaikan, penambangan dan persewaan Rp Juta	Manufaktur Rp Juta	Pembiayaan Rp Juta	Lain-lain Rp Juta	Eliminasi Rp Juta	
	PENDAPATAN						
Penjualan eksterm	1,439,984	141,787	12,288	54,651	4,257	-	1,652,968
Penjualan antar segmen	121,977	723	7,486	10,675	671	(141,532)	-
Jumlah pendapatan	<u>1,561,961</u>	<u>142,510</u>	<u>19,774</u>	<u>65,326</u>	<u>4,928</u>	<u>(141,532)</u>	<u>1,652,968</u>
HASIL							
Hasil segmen	426,023	(188,348)	4,109	65,326	4,928	(8,360)	303,678
Beban yang tidak dapat dialokasikan							(150,919)
Beban keuangan							(46,394)
Bagi hasil							(25,179)
Pendapatan bunga dan denda							2,318
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(56,270)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							18,056
Laba sebelum pajak							45,290
Pajak penghasilan							(11,967)
LABA PERIODE BERJALAN							<u>33,323</u>
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	1,860,047	871,418	21,131	1,696,793	-	(1,208,252)	3,241,137
Aset yang tidak dapat dialokasi							1,049,176
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>4,290,312</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	2,016,000	601,723	19,182	1,497,439	-	(769,091)	3,365,253
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							406,992
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>3,772,244</u>
Pengeluaran modal	2,132	49,285	606	396,928	-	(2,746)	446,205
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							234,386
Jumlah pengeluaran modal							<u>680,591</u>
Penyusutan	1,580	36,013	519	278	-	(772)	37,618
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							10,080
Jumlah penyusutan							<u>47,697</u>

Segmen Geografis

Grup berdomisili di Jakarta dengan cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan pemasaran di masing-masing daerah dan dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/	
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Jakarta	775,907	1,187,613
Kalimantan	485,548	352,930
Sumatera	41,745	52,217
Jawa dan daerah lainnya	140,386	60,207
Jumlah	<u>1,443,586</u>	<u>1,652,968</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		30 Juni 2013		31 Desember 2012	
		Mata uang asing	Ekuivalen (Rp Juta)	Mata uang asing	Ekuivalen (Rp Juta)
Aset					
Kas dan setara kas	USD	11,511,370	114,296	7,767,781	75,114
	SGD	19,995	157	20,887	165
	EUR	9,900	128	87	106
	AUD	44	-	44	-
	WON	2,940	-	5,330,940	48
	MYR	2,556	8	3,137	10
	HKD	932	1	1,262	2
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	871,764	8,656	671,251	6,491
Piutang usaha - bersih	USD	34,976,783	347,284	39,095,450	378,053
	SGD	8,900,612	69,762	36,043	285
	EUR	31	-	3,123	40
Piutang usaha (angsuran)	USD	5,944,210	59,020	509,194	4,924
Piutang lain-lain	USD	2,996,040	29,748	2,748,087	26,574
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	39,338,415	390,591	32,179,731	311,178
Piutang kepada pihak berelasi	USD	2,863	28	2,863	28
Aset lainnya	USD	421,373	4,184	485,565	4,695
	SGD	3,969	31	-	-
	EUR	2,053	27	-	-
	MYR	400	1	-	-
	WON	715,700	6	-	-
	HKD	3,000	4	-	-
Jumlah aset			<u>1,023,932</u>		<u>807,713</u>
Liabilitas					
Utang usaha	USD	89,356,544	887,221	64,914,581	627,724
	SGD	31,474	247	33,008	261
	EUR	2,942	38	9,134	117
	YEN	-	-	3,930	44
Biaya yang masih harus dibayar	USD	101,531	1,008	348,324	3,368
Utang sewa pembiayaan	USD	12,157,263	120,709	13,728,565	132,755
Utang bank	USD	178,781,183	1,775,118	168,637,332	1,630,723
Jumlah liabilitas			<u>2,784,341</u>		<u>2,394,992</u>
Liabilitas bersih			<u>(1,760,409)</u>		<u>(1,587,279)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
1 USD	9,929.00	9,670.00
1 EURO	12,977.22	12,809.86
1 MYR	3,123.81	3,159.63
1 SGD	7,841.28	7,907.12
1 AUD	9,183.84	10,025.39
1 WON	8.67	9.03
1 JPY	100.35	111.97

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori Instrumen Keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta
30 Juni 2013			
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	172,473	-	172,473
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,646	-	8,646
Piutang usaha	455,442	-	455,442
Piutang usaha (angsuran)	59,729	-	59,729
Investasi neto sewa pembiayaan	725,328	-	725,328
Piutang pembiayaan konsumen	4,570	-	4,570
Piutang lain-lain	80,967	-	80,967
Piutang kepada pihak berelasi	71	-	71
Jumlah	1,507,226	-	1,507,226
Liabilitas Keuangan			
Utang bank	-	2,521,291	2,521,291
Utang usaha	-	913,567	913,567
Biaya yang masih harus dibayar	-	12,524	12,524
Utang pembelian kendaraan	-	13,619	13,619
Sewa pembiayaan	-	127,186	127,186
<i>Medium term notes</i>	-	219,874	219,874
Utang kepada pihak berelasi	-	12,329	12,329
Jumlah	-	3,820,390	3,820,390

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

b. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 25, 26, 27, 28, dan 29, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan dalam Catatan 31, 32, dan 33.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direktur mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp Juta	Rp Juta
Pinjaman	2,881,970	2,561,107
Kas dan Setara Kas	172,473	113,486
Pinjaman - bersih	2,709,497	2,447,621
Ekuitas	523,431	500,596
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	518%	489%

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrument keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko mata uang asing terutama terkait dengan piutang usaha, investasi sewa neto pembiayaan, utang usaha dan utang bank.

Grup tidak dapat menghindari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup telah membuat kebijakan untuk mengelola transaksi dan paparan mata uang asingnya antara lain dengan menerapkan *hedging* secara alami untuk operasional yaitu dengan menerapkan mata uang yang sama pada penjualan dan pembelian.

Jumlah exposure mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Analisa sensitivitas merupakan penilaian manajemen atas pengaruh pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2012 yang disebabkan oleh perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing,

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

terhadap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

	<u>Persentase perubahan nilai tukar</u> %	<u>Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak</u>
USD	5%	60 USD

Menurut pendapat manajemen, analisa sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Grup dijamin dengan alat-alat berat.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2013.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

		30.Juni.2013					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang		Kurang dari Satubulan	1-3bulan	3bulan- 1tahun	1-5tahun	Datas 5tahun	Jumlah
Aset Keuangan							
Tatapang							
Kesdanaaakas	-	1,180	-	-	-	-	1,180
Rutangusaha	-	375,301	58,748	21,394	-	-	455,442
Rutangusaha (anggaran)	-	6,057	11,626	42,036	-	-	59,729
Rutangkepada pihak berelasi	-	71	-	-	-	-	71
Rutanglainlain	-	80,957	-	-	-	-	80,957
Instrumen tingkat bunga variabel							
Kesdanaaakas	0.5%-5.5%	171,233	-	-	-	-	171,233
Kesdanaaakas yang dibatasi penggunaannya	0.5%-2%	1,601	384	4,532	2,079	-	8,646
Instrumen tingkat bunga tetap							
Investasi rebosewa/pembiayaan	9%-16%	81,407	59,366	283,584	405,402	-	829,759
Rutang pembiayaan konsumen	15.55%	2,351	778	818	135	485,000,000	485,004,032
Rutanglainlain	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		720,237	130,903	352,413	407,616	485,000,000	486,611,169
Liabilitas keuangan							
Tatapang							
Utangusaha		171,410	50,215	691,941	-	-	913,566
Bayar yang masih harus dibayar		12,524	-	-	-	-	12,524
Utang kepada pihak berelasi		-	12,051	-	-	-	12,051
Liabilitas jangka pendek lainlain - pihak ketiga		-	83,757	-	-	-	83,757
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang bank	7%-11%	152,746	304,545	1,246,469	920,355	-	2,624,115
Utang pembelian kendaraan		1,078	1,702	7,221	4,649	-	14,649
Save/pembiayaan		9,735	11,800	53,781	66,855	-	142,213
Maturity/redes		207,205	464	1,332	15,309	-	224,310
Utang kepada pihak berelasi	13%	55	111	111	-	-	278
Jumlah		554,754	464,735	2,000,905	1,007,160	-	4,027,554

Fasilitas Pembiayaan

		30 Juni 2013
		Rp. Juta
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2013 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama		3,728,343
- jumlah yang digunakan		541,487
- jumlah yang tidak digunakan		
Jumlah		4,269,830

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang bank pada 30 Juni 2013 :

	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp Juta
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Rupiah - Fasilitas Kredit Modal Kerja	26,986
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
Dolar Amerika Serikat	
Pinjaman Berjangka IV	7,101
Pinjaman Berjangka (INTA)	92,322
Rupiah - Pinjaman Berjangka V	16,353
PT Bank Jabar Banten Syariah	
Rupiah - Murabahah Financing Line Facility	21,538
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Dolar Amerika Serikat	
AI Murabahah (US\$ 5,000 ribu)	1,660
AI Murabahah (US\$ 3,000 ribu)	5,237
AI Murabahah (US\$ 15,000 ribu)	24,253
AI Murabahah (US\$ 10,000 ribu)	14,608
AI Musyarakah (US\$ 15,000 ribu)	3
Rupiah	
AI Murabahah (Rp 50,000 juta)	3,976
AI Murabahah (Rp 20,000 juta)	3,541
AI Murabahah (Rp 50,000 juta)	8,201
AI Murabahah (Rp 100,000 juta)	2,597
PT Bank Artha Graha International Tbk	
Dolar Amerika Serikat	
Revolving Loan - I	8,600
Revolving Loan - II	4,065
Rupiah	
Revolving Loan - II	4,074
Revolving Loan - III	8,820
PT Bank Negara Indonesia Syariah	
Dolar Amerika Serikat - Murabahah Financing Line Facility	9,813
Rupiah - Murabahah Financing Line Facility	13,027
PT Bank Central Asia Syariah	
Rupiah	
Murabahah Financing Facility I	5,357
Murabahah Financing Facility II	4,418
PT Bank Syariah Bukopin	
Rupiah	
Murabahah Financing Facility I	2,982
Murabahah Financing Facility II	6,964
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Rupiah - Fasilitas Pembiayaan-Kredit Modal Kerja	7,363
Dolar Amerika Serikat - Fasilitas Non-Revolving	40,425
PT Bank Syariah Mandiri	
Dolar Amerika Serikat	
Murabahah Facility I	25,492
AI Murabahah Financing Facility I	24,994
Murabahah Facility (KLS)	21,834
Rupiah - AI Murabahah Financing Facility II	11,196
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	
Rupiah - Murabahah Financing Facility I	2,678
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Dolar Amerika Serikat	
Fasilitas Kredit Investasi	4,277
Fasilitas Kredit Pinjaman	183,357
Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving	11,720
Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (KLS)	749
Rupiah	
Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving	28,140
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	
Dolar Amerika Serikat - Murabahah Financing Facility	15,916
Rupiah	
Murabahah Financing Facility I	1,207
PT Bank Agris	
Dolar Amerika Serikat	
Kredit Modal Kerja - Executing	7,157
Kredit Modal Kerja - Executing 2	3,891
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	
Dolar Amerika Serikat	13,567
Fasilitas Pinjaman Modal Kerja dan/atau Usance Letter of Credit	17,473
PT Bank Mega Tbk	
Dolar Amerika Serikat - Fasilitas Fixed Loan	3,293
PT Bank Ganessa	
Dolar Amerika Serikat - Fasilitas Fixed Loan Executing Non-revolving	262
Jumlah	<u><u>721,487</u></u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	30 Juni 2013	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
	Rp Juta	Rp Juta
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	725,328	801,998
Piutang pembiayaan konsumen	2,422	4,131
Jumlah	727,750	806,129
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	1,475,888	1,562,951
<i>Medium term notes</i>	219,874	222,308
Liabilitas sewa pembiayaan	127,186	138,886
Utang pembelian kendaraan	13,619	14,207
Jumlah	1,836,567	1,938,352

	31 Desember 2012	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
	Rp Juta	Rp Juta
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	668,800	677,572
Piutang pembiayaan konsumen	4,188	5,043
Tagihan anjak piutang	3,873	3,799
Jumlah	676,861	686,414
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	1,371,463	1,320,109
<i>Medium term notes</i>	219,409	211,472
Liabilitas sewa pembiayaan	143,788	152,236
Utang pembelian kendaraan	18,213	17,072
Jumlah	1,752,873	1,700,889

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank, *medium term notes*, sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumendengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
Serta untuk periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2012)

51. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp Juta	Rp Juta
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	23,973	36,701
Penambahan agunan yang diambil alih melalui reklasifikasi dari aset ljarah dan ljarah Muntahiyah Bittam lik	21,245	2,815
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	-	15,388